

ABSTRAK

Perdarahan post partum adalah perdarahan lebih dari 500 ml setelah kelahiran bayi. 90% kondisi ini disebabkan oleh atonia uteri. Di polindes Semampir Cerme Gresik kejadian perdarahan post partum yaitu 13,3% selama periode tahun 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran usia dan paritas ibu bersalin dengan kejadian perdarahan post partum.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasinya adalah seluruh ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum. Jumlah populasi 25 orang, besar sampel 25 orang. Variable yang diteliti adalah usia dan paritas ibu bersalin. Data diperoleh dari penelusuran data sekunder dan hasil diolah dalam tabel frekuensi.

Dari hasil penelitian menggambarkan bahwa usia ibu bersalin di Polindes Semampir mayoritas usia beresiko ($<20 / \geq 35$ th) sebanyak 17 orang (68 %), mengalami perdarahan post partum. Paritas ibu bersalin mayoritas paritas beresiko (paritas $1 / \geq 4$) sebanyak 15 orang (60 %) mengalami perdarahan post partum.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di Polindes Semampir Cerme Gresik. Ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum masih tinggi. Kondisi ini terjadi mayoritas pada usia dan paritas beresiko. Oleh karena itu, diharapkan setiap ibu hamil dilakukan deteksi dini resiko tinggi dan mendapatkan pemeriksaan secara teratur. Serta mempunyai akses pertolongan persalinan sesuai standart persalinan normal.

Kata kunci : usia, paritas, perdarahan post partum

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA